

## ABSTRAK

Teori modal manusia memandang pendidikan sebagai investasi yang mampu meningkatkan kapasitas dan produktivitas individu. Namun, kesenjangan pendidikan dan perbedaan tingkat pendapatan masih menjadi tantangan dalam pembangunan ketenagakerjaan di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengembalian investasi pendidikan serta faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan tenaga kerja di Kawasan Timur Indonesia (KTI) tahun 2023.

Data yang digunakan adalah data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2023. Estimasi tingkat pengembalian investasi pendidikan dilakukan dengan model Mincer dan prosedur Metode *Two-Step Heckman* untuk mengoreksi bias seleksi sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, pengalaman kerja, jam kerja sebulan, wilayah tempat tinggal, jenis kelamin, sektor pekerjaan, dan status pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pengalaman kerja meningkatkan pendapatan, namun pada titik tertentu mengalami penurunan (*diminishing return*) dengan puncak pada 29,24 tahun pengalaman kerja. Selain itu, pekerja di wilayah perkotaan, laki-laki, sektor non-pertanian, dan bidang formal cenderung memperoleh pendapatan lebih tinggi. Temuan juga menunjukkan adanya *sheepskin effect* yang tercermin dari peningkatan koefisien pada setiap jenjang pendidikan. Tingkat pengembalian investasi pendidikan tertinggi terdapat pada jenjang Perguruan Tinggi (7,83 persen), sedangkan terendah pada jenjang SD (0,35 persen). Besaran tingkat pengembalian investasi pendidikan meningkat pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Modal Manusia, Model Mincer, *Sheepskin Effect*, Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan, Metode *Heckman*